



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 11966-11973

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Pajak UMKM Mahasiswa Pontianak

Stephanus Marshall Juan*, Chelsea Sellomita

Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

stephanusmarshalljuan@itbss.ac.id, chelseasellomita@itbss.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Pontianak yang mengalami peningkatan jumlah pelaku usaha dalam beberapa tahun terakhir. Namun, peningkatan jumlah UMKM perlu diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan terhadap bayar pajak pada mahasiswa pelaku UMKM masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan terhadap bayar pajak pada mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 101 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap bayar pajak. Sikap kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap bayar pajak. Secara simultan, pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap bayar pajak. Selain itu, kedua variabel mampu menjelaskan variasi bayar pajak sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap bayar pajak pada mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagai kelompok wirasusaha muda yang masih jarang dikaji dalam penelitian perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan bayar pajak pada pelaku UMKM muda dapat didukung melalui peningkatan pengetahuan perpajakan dan penguatan sikap kewirausahaan, meskipun tetap diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku perpajakan.

Kata kunci: Pengetahuan Pajak, Sikap Kewirausahaan, Niat Membayar Pajak, UMKM, Mahasiswa Pelaku UMKM, Pontianak.

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta unit dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Keberadaan UMKM juga signifikan di Kota Pontianak. Berdasarkan data Satu Data Kota Pontianak, jumlah UMKM meningkat dari 10.513 unit pada tahun 2022 menjadi 22.404 unit pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut menunjukkan semakin berkembangnya aktivitas kewirausahaan di Kota Pontianak, sehingga diperlukan dukungan berbagai aspek, termasuk peningkatan kesadaran dan kepatuhan perpajakan pelaku usaha.

Dalam konteks perpajakan, niat membayar pajak menjadi faktor penting yang dapat mendorong kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi niat tersebut adalah pengetahuan pajak. Pengetahuan pajak mencerminkan pemahaman wajib pajak mengenai ketentuan, prosedur, serta kewajiban perpajakan yang berlaku. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perpajakan yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, Manopo dkk. (2021) menemukan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami tarif dan prosedur perpajakan sehingga memengaruhi pelaksanaan kewajiban pajaknya. Selain itu, Situmorang (2025) menemukan bahwa 45% pelaku UMKM masih belum membayar pajak. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman perpajakan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM.

Selain pengetahuan pajak, sikap kewirausahaan juga diperkirakan berpengaruh terhadap niat membayar pajak. Sikap kewirausahaan tercermin melalui kemampuan berinovasi, keberanian mengambil risiko, serta orientasi terhadap keberlanjutan usaha. Pelaku usaha yang memiliki sikap kewirausahaan yang baik cenderung lebih memperhatikan aspek administrasi dan kepatuhan sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang profesional. Penelitian Okiakpe dan Tueridei (2025) menunjukkan bahwa inovasi, keberanian mengambil risiko, dan efisiensi biaya berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UKM. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa karakter kewirausahaan dapat menjadi faktor yang mendorong pelaku usaha untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh pengetahuan pajak maupun sikap kewirausahaan terhadap kepatuhan perpajakan, sebagian besar penelitian masih dilakukan pada pelaku UMKM secara umum. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap niat membayar pajak masih relatif terbatas, khususnya pada kelompok mahasiswa pelaku UMKM. Padahal, mahasiswa yang menjalankan usaha memiliki karakteristik yang berbeda karena berada pada tahap awal pengembangan bisnis sekaligus masih berada dalam lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagai kelompok wirausaha muda yang memiliki potensi besar dalam perkembangan ekonomi daerah. Selain itu, penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan secara simultan terhadap niat membayar pajak, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar pajak pada pelaku UMKM muda. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan terhadap niat membayar pajak pada mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian perpajakan dan kewirausahaan serta menjadi masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan pelaku UMKM muda.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan terhadap niat pajak UMKM mahasiswa di Kota Pontianak. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Pengetahuan Pajak (X_1) dan Sikap Kewirausahaan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Niat Pajak (Y). Penelitian ini juga bertujuan mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari kedua variabel independen terhadap niat pajak UMKM mahasiswa di Kota Pontianak sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki dan menjalankan usaha berstatus UMKM di Kota Pontianak. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa pelaku UMKM karena kelompok ini merupakan bagian dari generasi muda yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan sekaligus akan menjadi wajib pajak di masa mendatang. Selain itu, mahasiswa yang menjalankan usaha memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelaku UMKM pada umumnya karena masih berada dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kelompok ini dinilai relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar pajak.

Karena luasnya populasi dan keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu berusia minimal 18 tahun, merupakan mahasiswa aktif di Kota Pontianak, memiliki usaha di Kota Pontianak, dan berstatus warga negara Indonesia. Berdasarkan proses pengumpulan data, jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 102 orang. Jumlah tersebut dinilai memadai untuk melakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan variabel pengetahuan pajak, sikap kewirausahaan, dan niat pajak. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan kualitas data yang digunakan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear

berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan terhadap niat pajak UMKM mahasiswa di Kota Pontianak.

3. Hasil dan Diskusi

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Aspek	Keterangan	Jumlah
Mahasiswa Pontianak	Ya	101
	tidak	2
Memiliki Usaha UMKM	Ya	92
	Tidak	10
Usia	< 20 Tahun	45
	20-27 Tahun	54
	28-36 Tahun	1
	37-45 Tahun	1
	> 45 Tahun	1
Jenis Kelamin	Laki-laki	48
	Perempuan	54
Status Pelaku Usaha	Baru menjalankan usaha	58
	Sudah menjalankan usaha	44
Jenis Usaha	Produk	60
	Jasa	42
Lama Usaha Beroperasi	< 1 Tahun	52
	1-3 Tahun	31
	4-7 Tahun	16
	> 7 Tahun	3
Kepemilikan NPWP	Ya	45
	Tidak	57

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden merupakan mahasiswa di Pontianak dengan jumlah 101 orang, sedangkan responden yang bukan mahasiswa Pontianak sebanyak 2 orang. Berdasarkan kepemilikan usaha UMKM, mayoritas responden memiliki usaha UMKM sebanyak 92 orang, sedangkan responden yang tidak memiliki usaha UMKM sebanyak 10 orang. Ditinjau dari usia, responden didominasi oleh kelompok usia 20–27 tahun sebanyak 54 orang, diikuti usia di bawah 20 tahun sebanyak 45 orang. Sementara itu, responden berusia 28–36 tahun, 37–45 tahun, dan di atas 45 tahun masing-masing berjumlah 1 orang.

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 54 orang, sedangkan responden laki-laki sebanyak 48 orang. Berdasarkan status pelaku usaha, responden yang baru menjalankan usaha berjumlah 58 orang, sedangkan responden yang sudah menjalankan usaha sebanyak 44 orang. Ditinjau dari jenis usaha, usaha berbasis produk mendominasi dengan jumlah 60 responden, sedangkan usaha jasa sebanyak 42 responden. Berdasarkan lama usaha beroperasi, mayoritas usaha telah berjalan kurang dari 1 tahun sebanyak 52 responden, diikuti usaha yang telah berjalan selama 1–3 tahun sebanyak 31 responden. Sementara itu, usaha yang telah beroperasi selama 4–7 tahun sebanyak 16 responden dan lebih dari 7 tahun sebanyak 3 responden. Berdasarkan kepemilikan NPWP, sebanyak 57 responden belum memiliki NPWP, sedangkan 45 responden telah memiliki NPWP.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Corrected Item-Total Correlation	Item Pernyataan Valid Jika Butiran Item > 0.195	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Item Pernyataan Reliabel Jika Butiran Item > 0.7
PP1	,618	Valid	,930	Reliabel
PP2	,573	Valid	,932	Reliabel
PP3	,621	Valid	,930	Reliabel
PP4	,742	Valid	,927	Reliabel
PP5	,764	Valid	,926	Reliabel
SK1	,669	Valid	,929	Reliabel
SK2	,592	Valid	,931	Reliabel
SK3	,612	Valid	,930	Reliabel

SK4	,739	Valid	,927	Reliabel
SK5	,776	Valid	,927	Reliabel
BP1	,724	Valid	,927	Reliabel
BP2	,708	Valid	,928	Reliabel
BP3	,663	Valid	,929	Reliabel
BP4	,607	Valid	,931	Reliabel
BP5	,719	Valid	,927	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan memiliki nilai corrected item-total correlation lebih besar dari r tabel sebesar 0,195 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Nilai corrected item-total correlation tertinggi terdapat pada indikator SK5 sebesar 0,776, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator PP2 sebesar 0,573. Selain itu, seluruh item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha If Item Deleted di atas 0,70 yang menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,28448651
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,054
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,963	1,737		1,706	,091					
Pengetahuan Pajak	,334	,104	,309	3,198	,002	,557	,307	,247	,636	1,573
Sikap Kewirausahaan	,480	,113	,411	4,249	,000	,597	,394	,327	,636	1,573

a. Dependent Variable: Bayar Pajak

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,636 dan nilai VIF sebesar 1,573. Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,271	1,124			2,909	,004
Pengetahuan Pajak	-,065	,068	-,121		-,959	,340
Sikap Kewirausahaan	,022	,073	,039		,306	,760

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,340, sedangkan variabel Sikap Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,760. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,646 ^a	,418	,406	3,31783	,418	35,157	2	98	,000	2,040

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Bayar Pajak

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,040 berada di rentang $du = 1,7163$ dan $4-du = 2,2837$. Nilai tersebut berada pada rentang yang menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi autokorelasi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 ^a	,418	,406	3,31783

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Pajak

b. Dependent Variable: Bayar Pajak

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,418 yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel Bayar Pajak sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,406 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 40,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan terhadap Bayar Pajak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	774,027	2	387,013	35,157	,000 ^b
	Residual	1078,785	98	11,008		

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9958>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Total	1852,812	100
a. Dependent Variable: Bayar Pajak		
b. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Pajak		

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 35,157 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Bayar Pajak. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,963	1,737		1,706	,091		
Pengetahuan Pajak	,334	,104	,309	3,198	,002	,636	1,573
Sikap Kewirausahaan	,480	,113	,411	4,249	,000	,636	1,573

a. Dependent Variable: Bayar Pajak

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien beta sebesar 0,309 dan nilai t hitung sebesar 3,198. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak. Artinya, semakin tinggi pengetahuan pajak yang dimiliki wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak.

Sementara itu, variabel Sikap Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien beta sebesar 0,411 dan nilai t hitung sebesar 4,249. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak. Artinya, semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi kecenderungannya untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien beta terstandarisasi, variabel Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Pengetahuan Pajak dalam memengaruhi Bayar Pajak.

Pembahasan

Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Bayar Pajak. Selain itu, hasil pengujian parsial juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik tingkat pengetahuan pajak dan sikap kewirausahaan yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula kecenderungan responden dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap Bayar Pajak.

Pengetahuan Pajak terhadap Variabel Dependen

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Pajak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran dan kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Pengetahuan pajak yang baik memungkinkan wajib pajak memahami fungsi pajak, prosedur perpajakan, serta konsekuensi yang timbul apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Pemahaman tersebut dapat mendorong terbentuknya perilaku yang lebih patuh dalam membayar pajak. Selain itu, responden yang memiliki pengetahuan perpajakan yang memadai cenderung lebih mudah dalam melaksanakan kewajiban

perpajakan sehingga risiko kesalahan maupun pelanggaran perpajakan dapat diminimalkan. Dengan demikian, Pengetahuan Pajak menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan Bayar Pajak.

Sikap Kewirausahaan terhadap Variabel Dependen

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Sikap Kewirausahaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Sikap kewirausahaan yang ditandai dengan tanggung jawab, kedisiplinan, orientasi pada keberlanjutan usaha, dan kepatuhan terhadap peraturan dapat mendorong pelaku usaha untuk menjalankan kewajiban perpajakan dengan lebih baik. Pelaku usaha yang memiliki sikap kewirausahaan yang kuat cenderung memandang pembayaran pajak sebagai bagian dari tanggung jawab usaha yang harus dipenuhi. Selain itu, berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta, variabel Sikap Kewirausahaan memiliki nilai beta sebesar 0,411, lebih besar dibandingkan Pengetahuan Pajak sebesar 0,309. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap Bayar Pajak dalam penelitian ini.

Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan terhadap Variabel Dependen

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Bayar Pajak. Dengan demikian, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Bayar Pajak.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,418, yang berarti bahwa Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan mampu menjelaskan variasi Bayar Pajak sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tergolong cukup baik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak pada mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak. Hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi Bayar Pajak. Secara parsial, Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Selain itu, Sikap Kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bayar Pajak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman perpajakan dan semakin kuat sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Secara empiris, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak dan Sikap Kewirausahaan merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan Bayar Pajak pada mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi Bayar Pajak sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pemahaman perpajakan dan karakteristik kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku perpajakan seseorang. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku UMKM bahwa peningkatan kepatuhan dan kesadaran membayar pajak dapat dilakukan melalui edukasi perpajakan yang lebih efektif serta penguatan karakter kewirausahaan yang bertanggung jawab dan patuh terhadap regulasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap mahasiswa pelaku UMKM di Kota Pontianak sebagai kelompok wirausaha muda yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan wajib pajak pada umumnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku membayar pajak pada kelompok tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perpajakan dan sikap kewirausahaan yang dimiliki. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kesadaran pajak, persepsi keadilan pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, kepercayaan terhadap pemerintah, tingkat pendapatan usaha, serta faktor lingkungan sosial agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Bayar Pajak pada mahasiswa pelaku UMKM.

Referensi

1. I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179–211, 1991. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
2. I. Etikan and K. Bala, "Sampling and sampling methods," *Biostatistics and Biometrics Open Access Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 1–3, 2017. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
3. J. Zimmerman, "The municipal accounting system: Uses and limitations," *The Accounting Review*, vol. 52, no. 1, pp. 40–48, 1977.
4. M. R. Palil, "Tax knowledge and tax compliance determinants in self-assessment system in Malaysia," *International Journal of Economics and Finance*, vol. 2, no. 3, pp. 173–181, 2010. <http://etheses.bham.ac.uk/id/eprint/1040>
5. E. N. Okiakpe and T. S. Tueridei, "Entrepreneurial orientation and tax compliance among small and medium enterprises," *International Journal of Economics and Business Research*, vol. 29, no. 2, pp. 145–160, 2025.
6. F. Situmorang, "Analisis kepatuhan pajak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia," *Jurnal UMKM, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 45–58, 2024. Available: <https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/juma/article/view/63>
7. J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
8. J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2021.
9. I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
10. J. F. Hair, W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson, *Multivariate Data Analysis*, 8th ed. Boston, MA: Cengage Learning, 2019.
11. Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta, Indonesia: ANDI, 2018.
12. U. Sekaran and R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 8th ed. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2021.
13. E. Suandy, *Hukum Pajak*, 8th ed. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat, 2023.
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2021.
15. V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Baru Press, 2019.
16. H. Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers, 2019.
17. H. Airlangga, "Kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61,07 persen," *Bali Post*, May 5, 2021. Available: <https://www.balipost.com/news/2021/05/05/190313/Kontribusi-UMKM-Terhadap-PDB-sebesar.html>
18. N. Deviyana, "Kaleidoskop 2021: Meski tertekan, sektor UMKM paling tahan banting," *Medcom.id*, Dec. 30, 2021. Available: <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/zNPmMogb-kaleidoskop-2021-meski-tertekan-sektor-umkm-paling-tahan-banting>
19. T. Santia, "Luar biasa, kontribusi UMKM ke PDB capai Rp8.574 triliun," *Liputan6*, Oct. 3, 2022. Available: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5087114/luar-biasa-kontribusi-umkm-ke-pdb-capai-rp8574-triliun>
20. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, *Data Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak*, 2025. Available: <https://satudata.pontianak.go.id/dataset/data-jumlah-umkm-di-kota-pontianak>
21. Satu Data Kota Pontianak, *Jumlah UMKM Kota Pontianak Tahun 2022–2024*, 2025. Available: <https://satudata.pontianak.go.id>